

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pembelajaran memiliki peranan penting dalam upaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Mutu pendidikan pada saat ini menggunakan prestasi belajar siswa sebagai ukuran untuk menunjukkan keberhasilannya. Bukti meningkat atau tidaknya prestasi belajar siswa ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dan pasal 2 ayat 3 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ Susi Lestari and Muhammad Widda Djuhan, ‘Analisis Gaya Belajar Visual , Auditori Dan Belajar Siswa’, *IIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1.1 (2021), pp. 79–90

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”²

Keberhasilan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa.³ Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal yakni faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, kehidupan bermasyarakat).

Diantara faktor-faktor tersebut salah satunya adalah faktor dari lingkungan keluarga. Peneliti memfokuskan pada faktor yang berasal dari luar diri setiap individu yaitu peran pendidikan orang tua. Di SMA Negeri 1 Sekaran menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa hanyalah lulusan SD, SMP dan SMA sehingga banyak yang berprofesi sebagai seorang pedagang diluar kota. Oleh karena itu, banyak siswa yang tinggal bersama

² Depdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Rina Harimurti and Elizabeth Titiek Winanti, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMK Pada Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan’, *Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Ke 2*, 2017, pp. 349–55.

kakek atau nenek dan saudaranya karena pekerjaan orang tua diluar kota, yang menjadikan siswa sering mengantuk pada saat proses pembelajaran di kelas disebabkan ketika dirumah tidak dibatasi waktu untuk belajar, bermain dan tidur. Siswa yang semestinya diberi perhatian dan didampingi orang tua saat belajar dirumah, dibimbing untuk rajin belajar, dan diberikan motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang baik, tetapi pada realitanya masih ada beberapa siswa yang malas untuk belajar, tidak mengerjakan tugas rumah, dan masih sulit untuk memahami materi disebabkan oleh kurangnya belajar dirumah. Hal tersebut tentunya menjadikan siswa kurang mendapatkan perhatian dan motivasi dari orang tua khususnya dalam hal belajar. Orang tua tidak bisa memantau secara langsung proses belajar siswa dirumah dan tidak bisa membantu siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas karena keterbatasan pendidikan yang dimiliki orang tua.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimanakah peran pendidikan orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain tingkat pendidikan formal, pola asuh juga menjadi salah satu faktor penting yang turut mempengaruhi prestasi belajar anak. Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengawasi anak dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung memberikan kebebasan sekaligus pengawasan yang seimbang, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter maupun permisif atau memberikan kebebasan penuh dapat berdampak kurang optimal terhadap

perkembangan belajar anak. Di SMA Negeri 1 Sekaran, kondisi dimana banyak siswa tinggal jauh dari orang tua secara tidak langsung memengaruhi pola asuh yang diterima, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan tersendiri dibandingkan penelitian sejenis yang dilakukan di lokasi lain. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya dilakukan di lingkungan perkotaan atau daerah dengan keterlibatan orang tua yang lebih intensif, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji konteks dimana mayoritas siswa tumbuh dalam keterbatasan pendampingan langsung orang tua akibat faktor pekerjaan dan jaran geografis, sehingga memberikan perspektif yang berbeda dan melengkapi kajian yang sudah ada. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih objek penelitian, karena secara kenyataan di SMA Negeri 1 Sekaran memiliki keunikan dimana hampir 60% siswanya tinggal bersama kakek atau nenek dan saudaranya dan jauh dari orang tua karena merantu keluar kota untuk berdagang. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 SEKARAN”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka bisa dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan orang tua siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran?
3. Adakah pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu mengenai pendidikan orang tua dan prestasi belajar, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pendidikan orang tua siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan yang berarti pada bidang pendidikan khususnya pada bidang pendidikan agama islam mengenai pendidikan orang tua dengan keberhasilan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan dengan mengetahui pendidikan orang tua diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Sekaran.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai masukan atau rujukan dalam mengambil sebuah kebijakan terkait dengan pendidikan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengenai pendidikan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajarnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat atau memberikan gambaran dan pengetahuan peneliti lain mengenai pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekaran.

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran. Dalam artian bahwa pendidikan yang ada di dalam orang tua siswa merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kegiatan

belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa:

1. Prestasi belajar bisa diubah dan ditingkatkan
2. Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kemampuan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti pendidikan orang tua
3. Pendidikan orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap belajar anak, orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi diasumsikan memiliki wawasan dan kesadaran yang lebih baik dalam mendampingi proses belajar anak.
4. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin baik pula dukungan belajar yang diberikan kepada anak. Dukungan ini bisa berupa bimbingan belajar, penyediaan fasilitas, maupun motivasi belajar yang berkelanjutan.
5. Lingkungan keluarga yang berpendidikan menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan belajar anak. Orang tua yang berpendidikan cenderung menanamkan nilai pentingnya pendidikan sejak dini.
6. Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi cara orang tua berkomunikasi, memotivasi, dan memberikan teladan bagi anak dalam hal belajar.

F. Ruang Lingkup/ Batasan Penelitian

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran

2. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua, yang dibatasi pada tingkat pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh oleh ayah dan ibu responden.
3. Variabel dependen (Y) adalah prestasi belajar siswa, yang dibatasi pada nilai rata-rata raport atau hasil ujian pada semester tertentu sebagai indikator prestasi akademik.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan beberapa kajian terhadap penelitian terdahulu dan melacak repository jurnal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Variabel untuk prestasi belajar termasuk topik yang sering diteliti oleh beberapa studi karena prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk tingkat keberhasilan siswa selama proses pengetahuan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Dinda Mastura, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas III di MIN 20 Aceh Besar.⁴ Dari penelitian ini ditemukan bahwa pola asuh orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan perbedaannya adalah di subjek penelitiannya saja.

⁴ Dinda Mastura, 'Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Di MIN 20 Aceh Besar', *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2021.

2. Jurnal yang ditulis oleh Annisa Aprilia dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Lombok Timur.⁵ Dari penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang variabel pendidikan orang tua dan prestasi belajar dan ketidaksamaan dengan penelitian ini hanya di subjek penelitian saja.
3. Jurnal yang ditulis oleh Desri Arwen pada tahun 2021 dari Universitas Muhammadiyah Tangerang yang berjudul Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.⁶ Dari penelitian ini ditemukan bahwa peran orang tua dan keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari penelitian ini ditemukan persamaan dengan penelitian ini yakni sama sama meneliti tentang prestasi belajar sedangkan ketidaksamaan yakni tidak ada variabel pendidikan orang tua.
4. Jurnal yang ditulis oleh M. Maulana dari Universitas Islam An Nur Lampung dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di MA Al-Umar.⁷ M. Maulana dalam penelitiannya menggunakan objek MA Al-Umar. Dari

⁵ Annisa Aprilia, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Lombok Timur', *Jurnal Kajian Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 6.2 (2021), doi:10.22515/attarbawi.v6i2.4672.

⁶ Desri Arwen, 'Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *JOEAI (Journal of Education and Instruction) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 9.1 (2021), pp. 17–23.

⁷ M. Maulana, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di MA Al Umar', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Universitas Islam An Nur Lampung*, 02.05 (2023), pp. 590–97.

penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pendidikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga terdapat ketidaksamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu adanya variabel motivasi belajar.

5. Jurnal yang ditulis oleh Mai Srilena, Sartono Sartono, Nia Indah Susanti, Devi Elia Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Negeri Padang dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Al Falah Bukittinggi.⁸ Dari penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan ketidaksamaannya yaitu subjek penelitiannya.
6. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Suparno Basri, Arif Effendi, dan Muhammad Fatchurrohman dari Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an siswa kelas III program khusus MI Al Amin Sinongko Karanganyar.⁹ Dari penelitian ini menggunakan objek kelas III program khusus MI Al Amin Sinongko Karanganyar. Dari penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pendidikan

⁸ Mai Sri Lena and others, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Islam AL Falah Bukittinggi', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI) Universitas Negeri Padang*, 1.3 (2023).

⁹ Ahmad Suparno Basri, Arif Effendi, and Muhammad Fatchurrohman, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas III Program Khusus MI Al Amin Sinongko, Karanganyar', *Al'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2023), pp. 1–9.

orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar tahfidzul qur'an kelas III MI Al Amin Program Khusus Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan ketidaksamaannya yaitu subjek penelitiannya.

7. Jurnal yang ditulis oleh Ary Prasetyo dan Suakarni program studi manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII SMKN 1 Batam.¹⁰ Dari penelitian ini ditemukan bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII SMKN 1 Batam. Penelitian ini juga terdapat ketidaksamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tidak ada variabel pendidikan orang tua.

H. Definisi Operasional

1. Pendidikan Orang Tua

Orang tua yaitu terdiri dari ayah, ibu dan saudara kandung. Pendidikan orang tua adalah tahap pendidikan yang ditempuh oleh orang tua, dalam mengembangkan jasmani atau rohani melalui perubahan cara berfikir secara intelektual dan emosional. Dengan demikian yang dimaksud dengan pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua antara lain yakni jenjang

¹⁰ Ary Prasetyo and Sukarni Sukarni, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xii Di Smkn I Batam', *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11.1 (2021), pp. 1–19, doi:10.24269/muaddib.v1i1.2721.

Pendidikan Dasar berbentuk SD/MI, Pendidikan Menengah Pertama berbentuk SMP/ sederajat, Pendidikan Menengah Atas berbentuk SMA/SMK/ sederajat. Pendidikan tinggi berbentuk S1/Sarjana, dan Pendidikan Sangat Tinggi yaitu S2/Magister. Dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan yang berbeda juga menunjukkan perbedaan kemampuan orang tua berkomunikasi terhadap anak.

2. Prestasi belajar

Ahmad Susanto mengatakan bahwa prestasi belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya diberikan dalam bentuk huruf atau angka-angka.¹¹ Indikator prestasi belajar menurut Purwanto meliputi tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Adapun prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran pada mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa diukur menggunakan nilai raport semester genap pada mata pelajaran PAI. Nilai raport dipilih sebagai indikator prestasi belajar karena merupakan hasil penilaian yang telah mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara komprehensif sebagaimana yang telah diakumulasikan oleh guru selama satu semester.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 10.

¹² Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 50